

PERSOALAN DISKRIMINASI RAS DI AMERIKA SERIKAT

SKRIPSI



Oleh :
FAJAR PURNOMO

NIM. 920 210 5128

Asal : ...	Klass 305.80973 PUR
Terima : 19 MAY 1998	
No. In. uk. : PT 198	

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
April 1998

MOTTO :

"Rendahkan hatimu untuk kebenaran kelak kamu akan menjadi manusia yang paling berakal dan orang yang berakal mudah menerima kebenaran dan akan berjalan bereana kebenaran". (Husein Al-Habei, 1994:98)



Skrripsi ini kuperesembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu Samsudin tercinta yang telah memberikan dorongan spirituil dan materil demi keterhaelanku;
2. Guru-guru yang selalu kuhormati;
3. Kakak-kakaku teresayang (Bambang Hermawan, Amd dan Hari Winadi) dan kakak iparku (Sholshati dan Aseh Purwani);
4. Sahabat-sahabat seperjuanganku (Warso, Nardi, Matheri, Jatmiko, Slamet, Imam, Syafi'i dan Hari) dan;
5. Almamater yang kubanggakan



PERSOALAN DISKRIMINASI RAS DI AMERIKA SERIKAT

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan spesialisasi Program Pendidikan Sejarah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh :

Nama Mahasiswa : Fajar Purnomo
N I M : 9202105128
Angkatan Tahun : 1992
Daerah Asal : Jember
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 11 September 1973
Jurusan/Program : Pend. IPS/Pend. Sejarah

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,


H. CHOENEL HADI, S.PD.

NIP. 130 145 576

Pembimbing II,


DRS. SUJITRO

NIP. 131 577 287

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Dan Diterima
Oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas
Jember Sebagai Skripsi .

Pada hari : Kamis

Tanggal : 30 April 1998

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Tim Penguji :


Ketua,

DRS. SUMARNO
NIP. 131 403 352


Sekretaris
DRS. SUTJIRO
NIP. 131 577 287

Anggota :

1. DRA. SRI HANDAYANI
NIP. 131 472 788
2. H. CHOESNOEL HADI, S.PD.
NIP. 130 145 578



Mengetahui

Dekan,


DRS. SOEKARDJO HW.
NIP. 130 287 101

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, sebab dengan taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kecuali itu penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat;

1. Rektor Universitas Jember
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jember
4. Kepala perpustakaan beserta staf Universitas Jember
5. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
6. Ketua Program Pendidikan Sejarah
7. Pembimbing I dan II
8. Semua Dosen FKIP Universitas Jember
9. Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis hanya dapat memohon kehadiran Allah Subhanahu Wa Taala, semoga amal baik mereka diberi imbalan yang lebih besar oleh Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari, bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca, dengan ucapan terima kasih, demi peningkatan karya tulis pada masa yang akan datang.

Jember, 30 April 1998

Penulis

RINGKASAN

Fajar Purnomo, 920 210 5138, April 1998. **Persoalan Diskriminasi Ras Di Amerika Serikat**. Skripsi Program Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembimbing (I) H. Choesnoel Hadi, S.Pd.

Pembimbing (II) Drs. Sutjitro

Kata Kunci : Persoalan Diskriminasi Ras; Amerika Serikat

Kedatangan bangsa Negro di Amerika Serikat pada mulanya sebagai pembantu rumah tangga. Mereka dibebaskan setelah masa kontraknya habis serta diberi pemangon tanah. Dengan adanya kemajuan industri kedatangan bangsa Negro ke Amerika dilakukan dengan paksa dan kemudian mereka dijadikan budak oleh bangsa kulit putih. Perbudakan selalu menjadi pemicu pertentangan di kalangan kulit putih, akibatnya muncul golongan anti perbudakan dan golongan pro perbudakan. Pertentangan ini diakhiri dengan perang saudara pada tahun 1861-1865.

Kebebasan bangsa Negro tidak sejalan dengan realitasnya, bangsa Negro tidak dapat hidup sejajar dan sederajat dengan saudaranya. Akibatnya masih banyak terjadi praktik-diskriminasi yang diwujudkan melalui segregasi di daerah Amerika Serikat bagian selatan. Diskriminasi di Amerika Serikat terjadi akibat perbudakan dan rasisme. Dalam kehidupan sehari-hari diskriminasi tampak mencolok di Amerika Serikat bagian selatan. Kondisi rasial ini membuat penulis menjadi tertarik untuk memilih dan mengangkat permasalahan tersebut untuk diteliti. Karena Amerika Serikat sebagai negara penganut paham demokrasi dalam kenyataannya masih menerapkan diskriminasi yang bertentangan dengan demokrasi. Penetapan judul penelitian ini didasarkan pada pertimbangan tersedianya buku-buku literatur, kecedikan dosen pembimbing serta tersedianya waktu dan biaya yang mencukupi. Di samping itu permasalahan tersebut sepanjang pengetahuan penulis belum pernah diteliti oleh mahasiswa sejarah di lingkungan Universitas Jember. Ruang lingkup waktu dibatasi dari tahun 1863-1870. Tahun 1863 dijadikan sebagai batas awal penelitian karena pada tahun ini Abraham Lincoln memuklumkan proklamasi *emancipation* yang berarti pembebasan bangsa Negro dari perbudakan. Tahun 1870 dijadikan batas akhir penelitian karena pada tahun itu diratifikasi amandemen XV yang melarang penolakan hak pilih atas dasar ras atau warna kulit. Ruang lingkup spatial yaitu Amerika Serikat yang menekankan pada negara bagian yang ada di selatan. Adapun inti permasalahan yaitu persoalan diskriminasi ras di Amerika Serikat.

Rumusan permasalahannya yaitu: Bagaimanakah Persoalan Diskriminasi Ras di Amerika Serikat. Untuk memudahkan pembahasan permasalahan kami kelompokkan menjadi tiga



permasalahan yaitu: 1. apakah yang menyebabkan timbulnya persoalan diskriminasi ras di Amerika Serikat. 2. bagaimana pelaksanaan diskriminasi ras di Amerika Serikat. 3. bagaimanakah usaha menghapus diskriminasi ras di Amerika Serikat. Sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: ingin mengetahui secara jelas mengenai Persoalan Diskriminasi Ras Di Amerika Serikat yang meliputi: a. penyebab persoalan diskriminasi ras di Amerika Serikat, b. pelaksanaan diskriminasi ras di Amerika Serikat, c. usaha menghapus diskriminasi ras di Amerika Serikat. Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: a. bagi penulis, penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan sejarah dunia, khususnya sejarah Amerika Serikat, b. bagi mahasiswa calon guru sejarah, dapat mengetahui dengan jelas mengenai persoalan diskriminasi ras di Amerika Serikat, c. bagi almamater, hasil penelitian ini dapat menjadi feed back bagi FKIP UNEJ sekaligus hasil penelitian ini akan menambah khasanah kepustakaan di Universitas Jember.

Tentukan tempat penelitian menggunakan Purposive Sampling artinya, pemilihan tempat penelitian atas dasar pertimbangan yang dibuat oleh peneliti sendiri. Perpustakaan yang dijadikan tempat penelitian adalah: (1) Perpustakaan Universitas Jember, (2) Ruang referensi Program Sejarah FKIP UNEJ serta buku koleksi pribadi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumenter. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan metode filosofik dengan teknik logika kooperatif dan teknik logika induktif.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih tiga bulan mulai tanggal 18 Januari hingga 6 April 1998. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah Persoalan Diskriminasi Ras Di Amerika Serikat adalah 1. penyebab timbulnya persoalan diskriminasi ras di Amerika Serikat ialah pertudakan dan rasisme, 2. pelaksanaan diskriminasi ras diwujudkan melalui segregasi pada bidang akomodasi umum, bidang pendidikan dan bidang hukum, 3. usaha menghapus diskriminasi ras di Amerika Serikat melalui perjuangan peresamaan rasial, kebijakan etnik dan usaha dari organisasi yang memperjuangkan nasib bangsa Negro. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis dapat menyampaikan saran-saran sebagai berikut: a. bagi mahasiswa calon guru sejarah, akan lebih baik apabila lebih mendalami serta menguasai materi sejarah, khususnya tentang sejarah Amerika Serikat sebagai bekal seorang guru sejarah, b. bagi generasi muda, sebaiknya mempelajari sejarah agar dapat bertindak lebih bijaksana dan hati-hati dalam segala perilaku perjuangan mencapai masa depan yang lebih baik, c. bagi almamater, sebaiknya lebih meningkatkan perbendaharaan buku-buku literatur sejarah dalam perpustakaan, khususnya buku tentang sejarah Amerika Serikat dan sejarah Barat pada umumnya yang masih sangat sedikit serta dapat membantu para mahasiswa dan sejarawan dalam meningkatkan profesionalismenya.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN MOTO	11
HALAMAN PERSEMBAHAN	111
HALAMAN PENGANTAR	1v
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RIKRESAN	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Pemilihan Permasalahan	1
1.2 Penegsaan Pengertian Judul	3
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.4 Rumusan Permasalahan	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
2.1 Penyebab Timbulnya Perceolan Diskriminasi Ras di Amerika Serikat	7
2.2 Pelaksanaan diskriminasi Ras di Amerika Serikat	9
2.3 Usaha Menghapus Perceolan Diskriminasi Ras di Amerika Serikat	10
2.4 Hipotesis	12
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pengertian Metode Penelitian	14
3.2 Metode Penelitian Sejarah	16
3.2.1 Heuristik	16
3.2.2 Kritik	16
3.2.3 Interpretasi	17
3.2.4 Historiografi	18

3.3 Metode Penentuan Tempat Penelitian	19
3.4 Metode Pengumpulan Data	20
3.5 Metode Analisis Data	21
3.5.1 Teknik Logika komparatif	22
3.5.2 Teknik Logika Induktif	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	24
4.1.1 Penyebab Timbulnya Persoalan Diskriminasi Ras Di Amerika Serikat.....	24
4.1.1.1 Perbudakan.....	24
4.1.1.2 Rasisme	27
4.1.2 Pelaksanaan Diskriminasi Ras Di Amerika Serikat	29
4.1.2.1 Bidang Akomodasi Umum	29
4.1.2.2 Bidang Pendidikan	31
4.1.2.3 Bidang Hukum	32
4.1.3 Usaha Menghapus Persoalan Diskriminasi Ras di Amerika Serikat	36
4.1.3.1 Perjuangan Persamaan Rasial	36
4.1.3.2 Kebijakan Etnik	37
4.1.3.3 Organisasi yang memperjuangkan Nasib Bangsa Negro Di Amerika Serikat.....	40
4.2 Diskusi/Pembahasan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	47
KEPUSTAKAAN	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	51
2. Bill Of Human Righte	52
3. Surat Keterangan Studi Literatur	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	54
DAFTAR RALAT	55

RAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Permasalahan

Selama terabad-abad bangsa Amerika berkembang menjadi bangsa yang pluralistik. Sejarah Amerika Serikat telah membuat kehidupan sebuah negara yang tumbuh dari aneka suku bangsa, latar belakang kultural yang berbeda-beda yang begitu unik dan menakjubkan. Sebagai suatu masyarakat yang pluralistik yang berasal dari berbagai suku bangsa yaitu Eropa, Asia dan Afrika serta suku Indian maka tidak mengherankan apabila terdapat adanya manifestasi etnik, tradisi, bahasa, agama dan keyakinan politik tumbuh dengan subur di tengah-tengah mereka. Pada mulanya mereka adalah imigran yang datang dari daerah dan agama yang sama mencari dan membentuk wilayah dan masyarakat sendiri. Mereka ingin tetap mempertahankan tradisi leluhur tempat asalnya, sehingga tidak jarang terjadi konflik sosial di antara imigran terutama yang berkaitan dengan masalah ras yang berbeda dengan sistem yang berlatar.

Kedatangan bangsa Negro di Amerika Serikat pada mulanya sebagai pembantu rumah tangga yang dikontrak oleh bangsa kulit putih. Mereka dibebaskan setelah masa kontraknya habis serta diberi kebebasan tanah oleh pemiliknya. Dengan adanya kemajuan industri kedatangan bangsa Negro ke Amerika dilakukan secara paksa dan paksaan mereka dijadikan budak oleh bangsa kulit putih. Perbudakan rasial menjadi pemicu pertentangan di kalangan kulit putih, akibatnya muncul golongan anti perbudakan/abolisio- nis dan golongan pro perbudakan. Pertentangan ini diakhiri dengan perang saudara yang dimulai pada tahun 1861.

Peristiwa Amekipsel yang dimaklumkan oleh Abraham Lincoln pada tahun 1863 mengakibatkan adanya kebebasan bangsa Negro. Namun kebebasan ini masih menimbulkan tanda

tanya, seperti yang diungkapkan oleh Henry Steele yang dikutip oleh glorier bahwa petaleh perbudakan dihapuskan perbudakan rasial dan pemerasan terhadap golongan kulit hitam oleh golongan kulit putih masih terus berlangsung. hal ini merupakan kegagalan paling besar demokrasi Amerika Serikat (1990:7) Ketabasan bangsa Negro tidak sejalan dengan realitanya, bangsa Negro tidak dapat hidup sejajar dan sederajat dengan saudaranya yaitu bangsa kulit putih. Akibatnya masih banyak terjadi praktek-praktek diskriminasi yang diwujudkan dalam segregasi di daerah Amerika Serikat bagian selatan, bangsa Negro masih dianggap sebagai pelayan atau tetap sebagai tuda. Mereka yang dianggap sebagai bangsa Negro ialah setiap orang yang berdarah hitam betapepun sedikitnya akan membuat garis keas keu galak (Fuch, 1994:116)

Diskriminasi di Amerika Serikat terjadi sebagai akibat rasisme yaitu suatu pandangan yang menyatakan bahwa ras putih menganggap lebih tinggi dari ras hitam. Dalam kehidupan sehari-hari diskriminasi tampak berwujud di Amerika Serikat bagian selatan. Seperti yang diungkapkan oleh Ricard Folleberg yang dikutip oleh Schlorer bahwa segregasi lebih pekar pemisahan fisik. Ruang tunggu terpisah, sekolah terpisah dan restoran terpisah. Ini adalah pembedaan sistem rasial yang paling nyata (1994:10) Kondisi rasial ini membuat penulis menjadi tertarik untuk memilih dan mengangkat permasalahan tersebut untuk diteliti

Selain alasan di atas, penetapan judul penelitian juga didasarkan pada pertimbangan terdapatnya buku-buku literatur sebagai sumber data, kediaan dari pembimbing serta terdapatnya waktu dan biaya yang mencukupi. Di samping itu permasalahan tersebut sepanjang pengetahuan penulis belum pernah diteliti oleh mahasiswa sejarah di lingkungan Universitas Jember.

Permasalahan yang telah penulis pilih tersebut diatas dapat penulis rumuskan dalam judul penelitian " Permasalahan Diskriminasi Ras Di Amerika Serikat "

1.2. Pepegangan Pengertian Judul

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan penafsiran yang sama dengan pembaca, maka penulis perlu memberikan pegangan mengenai judul penelitian ini istilah atau kata yang terkandung dalam judul ini yang perlu ditegaskan pengertiannya adalah persoalan dan diskriminasi ras

Kata persoalan dapat diartikan sebagai pembahasan, perdebatan, perbincangan hal-hal, masalah, perkara (Anton M. Moeliono, dkk, 1969:855). Sedangkan menurut Ali Marsaban dan kawan-kawan kata persoalan mempunyai arti masalah, atau hal-hal yang perlu diselesaikan atau dicarikan jalan keluarnya (1984:248). Dengan demikian kata persoalan dalam pemilihan ini berarti masalah yang perlu dicarikan jalan keluarnya.

Kata diskriminasi ras menurut N. Daldjoeni diartikan sebagai segala bentuk perlakuan membeda-bedakan berdasarkan ras (1991:84). Sedangkan menurut Schloredt diskriminasi ras diartikan sebagai perlakuan tidak adil terhadap kelompok minoritas karena perbedaan ras (1984:87). Dengan demikian diskriminasi ras dalam tulisan ini berarti segala bentuk perlakuan membeda-bedakan dan tidak adil terhadap kelompok minoritas(Negro) karena perbedaan ras

Berdasarkan uraian di atas, pengertian judul secara keseluruhan dalam penelitian ini adalah masalah yang perlu dicarikan jalan keluarnya terhadap segala bentuk perlakuan membeda-bedakan dan tidak adil terhadap kelompok minoritas(bangsa Negro) karena perbedaan ras di Amerika Serikat.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penentuan ruang lingkup dimaksudkan agar di dalam penelitian ini ada batasan-batasan tertentu, baik yang bersangkutan waktu, spacial dan obyek atau inti permasalahan yang diteliti. Ruang lingkup waktu dibatasi dari tahun 1863-1870. Tahun 1863 dijadikan sebagai batas awal penelitian karena pada tahun ini Abraham Lincoln memaklumkan proklamasi emansipasi yang berarti pembahasan bangsa Negro dari perbudakan. Akibat proklamasi emansipasi ini melatui-lab perang saudara di Amerika Serikat. Sewell menegaskan bahwa perang saudara merupakan satu titik balik dalam sejarah Amerika berkulit hitam serta merupakan rentang akhir dari kisah perbudakan (1863-1865-1867). Sedangkan tahun 1870 dijadikan batas akhir penelitian karena pada tahun itu diratifikasi amandemen XV yang menandai adanya persamaan derajat bangsa Negro sebagai warga negara Amerika Serikat yaitu adanya hak memilih.

Ruang lingkup spacial dalam penelitian ini adalah Amerika Serikat yang menekankan pada negara bagian Amerika Serikat bagian Selatan seperti Alabama, Arkansas, Delaware, Florida, Georgia, Kentucky, Louisiana, Maryland, Mississippi, Missouri, North Carolina, Oklahoma, South Carolina, Tennessee, Texas, Virginia, dan West Virginia.

Adapun objek atau inti permasalahan penelitian adalah persoalan diskriminasi ras di Amerika Serikat yang meliputi penyebab timbulnya persoalan diskriminasi ras, pelaksanaan dan usaha menghapus persoalan diskriminasi ras di Amerika Serikat.

1.4 Rumusan Permasalahan

Sebelum memulai kegiatan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu merumuskan permasalahan penelitian sebagai patokan dalam melaksanakan penelitian. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa rumusan masalah penelitian

yaitu rancangan penelitian sebagai acuan-ancuan kegiatan yang akan dilaksanakan (1965:41). Selanjutnya Moh. Nazir menambahkan bahwa peneliti harus dapat memilih suatu permasalahan bagi penelitiannya dan merumuskannya secara tegas untuk dicari jawabannya melalui langkah-langkah penelitian. Dengan demikian pemilihan dan rumusan permasalahan merupakan langkah awal dalam penelitian yang dijadikan arah atau petunjuk dalam pelaksanaan penelitian dan merupakan langkah penting dalam penelitian.

Berangkat dari latar belakang dan ruang lingkup penelitian di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

" Bagaimanakah Persewaan Diskriminasi Ras Di Amerika Serikat". Untuk mempermudah pembahasan, maka penulis mengelompokkan menjadi tiga permasalahan yaitu:

- a. apakah penyebab timbulnya persewaan diskriminasi ras di Amerika Serikat?
- b. bagaimanakah pelaksanaan diskriminasi ras di Amerika Serikat?
- c. bagaimanakah usaha menghapus diskriminasi ras di Amerika Serikat?

1.5 Tujuan Penelitian

Ilmu pengetahuan akan lebih berkembang dengan adanya penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutrieno Hadi bahwa suatu research (penelitian) khususnya dalam pengetahuan empirik, pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan (1969:6).

Berdasarkan pendapat di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: ingin mengetahui secara jelas mengenai persewaan diskriminasi ras di Amerika Serikat yang meliputi a. penyebab timbulnya persewaan diskriminasi ras di Amerika Serikat; b. pelaksanaan diskriminasi ras di Amerika Serikat; c. usaha menghapus diskriminasi ras di Amerika Serikat.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan dan tujuan penelitian seperti dikemukakan di atas, maka penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. bagi penulis, penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan sejarah dunia, khususnya sejarah Amerika Serikat;
- b. bagi mahasiswa calon guru sejarah, dapat mengetahui dengan jelas mengenai peradilan diskriminasi ras di Amerika Serikat yang meliputi penyebab timbulnya, pelaksanaan dan usaha menghapus peradilan diskriminasi ras tersebut;
- c. bagi sivitas, hasil penelitian ini dapat menjadi feed back bagi FKIP UNEJ, yaitu sebagai pelaksanaan tugas tri dharma, khususnya dharma penelitian sekaligus hasil penelitian ini akan menambah khazanah keputakaan di Universitas Jember.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini mengemukakan beberapa teori atau pendapat para ahli yang mengupas persoalan diskriminasi ras di Amerika Serikat yang dimulai dari penyebab timbulnya diskriminasi, pelaksanaan dan usaha menghapus persoalan diskriminasi ras di Amerika Serikat. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hal tersebut akan diuraikan satu persatu di bawah ini.

2.1 Penyebab Timbulnya Persoalan Diskriminasi Ras di Amerika Serikat

Kedatangan bangsa Negro dari Afrika ke Amerika Serikat pada mulanya sebagai pembantu rumah tangga yang dikontrak oleh bangsa kulit putih. Mereka dibebaskan setelah masa kontraknya habis serta mereka diberi pesangon tanah oleh majikannya. Dengan adanya kemajuan industri kedatangan bangsa Negro dilakukan dengan paksaan mereka kemudian dijadikan budak. Penyebab timbulnya persoalan diskriminasi ras di Amerika Serikat yaitu perbudakan dan rasisme.

Perbudakan merupakan salah satu bentuk diskriminasi. Kondisi ini sudah berlangsung di Amerika Serikat sejak tahun 1619. Perbudakan merupakan suatu bentuk organisasi dan kontrol kerja di mana beberapa orang memiliki dan menguasai kelompok manusia yang dipaksa bekerja untuknya, pada umumnya mereka kehilangan semua atau sebagian besar hak-hak politik atau kebebasannya.

Adanya pengusahan orang dan hak-hak politik dan kebebasannya menunjukkan adanya diskriminasi di Amerika Serikat. Menurut Lie Sek Hiang bahwa Tuhan menjadikan dua suku bangsa (bangsa kulit putih dan bangsa Negro) yang sangat berlainan sudah barang tentu tidak sia-sia mesti ada maknanya. Bangsa Negro diturunkan supaya menjadi

budak bangsa kulit putih. Menurut D.E Kilit bahwa dalam ajaran kristen Calvin yang dianut sebagian besar bangsa Anglo-Saxon, mereka menganggap dirinya sebagai golongan terpilih (1972:5). Oleh karena itu tidak salah jika orang kulit putih memandang rendah kepada orang Negro. Pendapat tersebut telah membuat sistem perbudakan menjadi suatu sistem diskriminasi yang kaku dan tidak dapat dirubah di Amerika Serikat. Sehingga asal mula diskriminasi ialah perbudakan dengan alasan pandangan rendah terhadap bangsa Negro yang telah menjadi tradisi di tengah-tengah bangsa kulit putih (Tth:70).

Akibatnya muncul mitos *White Man's Burden* yaitu kesanggupan ras Anglo-Saxon memikul tugas suci yang diletakkan sejarah di atas pundak bangsa kulit putih khususnya Inggris. Pembeneran secara Idiologis menyatakan bahwa orang yang diperbudak itu begitu berbeda sehingga prinsip dan cita-cita negara Amerika Serikat tidak dapat diterapkan pada mereka (Sowell: 1989:261). Akibat dari anggapan ini menimbulkan prasangka yang salah terhadap bangsa Negro.

Prasangka ras atau rasisme menurut Gunnar Myrdal yang dikutip oleh Horton diartikan sebagai suatu anggapan yang mempunyai tujuan membenarkan perlakuan membeda-bedakan kelompok ras (1989:5). Perbedaan yang dimaksud adalah bangsa Negro sebagai budak dan bangsa kulit putih sebagai tuan. Pendek kata bangsa kulit putih lebih tinggi derajatnya dibanding bangsa Negro. Akibatnya, prasangka ras dapat dipandang sebagai soko guru dari kebencian rasial dan diskriminasi ras di sepanjang jaman (Daldjoeni, 1994:220). Inilah yang menyebabkan rasisme dipandang sebagai penyebab diskriminasi. Ungkapan perasaan rasis orang kulit putih yaitu bangsa kulit putih menganggap perbedaan antara kedua golongan itu sebagai suatu warisan yang turun temurun dan tidak boleh dirubah (Lie Sek Hiang, Tth:61). Jadi penyebab timbulnya persoalan diskriminasi ras di Amerika Serikat adalah perbudakan dan rasisme.

2.2 Pelaksanaan Diskriminasi Ras di Amerika Serikat

Rangas Negro setelah bebas dari perbudakan memasuki jaman baru yaitu jaman diskriminasi. Sebagai salah satu dampak rasisme di Amerika Serikat yaitu adanya perlakuan berbeda-beda terhadap bangsa Negro. Menurut Schermerhorn bahwa reaksi negatif dan prasangka terhadap orang negro meningkat dan bahkan menimbulkan segregasi (1987:64). Adanya keramahan orang kulit putih melihat peradaban mereka terancam tanpa dapat menemukan jalan hukum untuk menghentikan arus peristiwanya itu sehingga mereka berpaling pada cara-cara yang bertentangan dengan hukum (Anonim(e), Tth:112). Cara yang dimaksud adalah dengan menerangkan segregasi yaitu pemisahan berdasarkan ras/kelompok sosial tertentu dalam kehidupan sehari-hari yang ditetapkan oleh hukum.

Segregasi menurut orang kulit putih dipandang sebagai pemecahan rasial yang permanen (Schermerhorn, 1987:65). Kemudian orang-orang kulit putih mengeluarkan Undang-Undang Jim Crow yang intinya memisahkan orang kulit putih dengan orang Negro telah menyebabkan terbentuknya praktek diskriminasi di Amerika Serikat. Menurut Hann bahwa Undang-Undang Jim Crow tidak hanya mengkotak-kotakkan suku ras tetapi juga mengganggu suku bangsa yang satu di atas suku bangsa yang lain (1990:28). Bentuk diskriminasi ras di Amerika Serikat diwujudkan melalui segregasi pada bidang akomodasi tempat, pendidikan dan hukum.

Pelaksanaan diskriminasi pada bidang akomodasi umum terjadi pada angkutan umum dan rumah makan. Menurut Lie Ser Hiang diskriminasi pada bidang akomodasi umum sangat menonjol terjadi di Amerika Serikat bagian selatan (Tth:48). Hal ini dibuktikan dengan adanya pemisahan pada angkutan kereta api dan bus melalui ketentuan-ketentuan yang dibuat oleh orang kulit putih. Schlorerdt memberi contoh bahwa orang Negro tidak diperbolehkan duduk di

tempat baris pertama dalam bus dan harus memberikan tempat duduknya jika ada orang kulit putih yang memintanya (1994:27).

Pelaksanaan diskriminasi pada bidang pendidikan berupa pemisahan tempat pengajaran, perbedaan gaji guru dan biaya pendidikan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya perbedaan sekolah untuk anak kulit putih yang lebih baik dibanding sekolah anak Negro. Menurut Lie Sek Hiang semua pendidikan serta tempat-tempatnya terpisah untuk anak-anak Negro dan untuk anak-anak kulit putih (Tth. 118).

Pelaksanaan diskriminasi pada bidang hukum berupa perbedaan perlakuan dan hukuman. Orang Negro dianggap bukan warga Amerika Serikat yang mempunyai kedudukan sejajar dengan orang kulit putih. Orang kulit putih berpendapat bahwa jika orang Negro diperbolehkan membela haknya terhadap orang kulit putih, merupakan bahaya terhadap ketentraman umum (Lie Sek Hiang, Tth:131). Akibatnya jika orang kulit hitam meminta perlindungan hukum jarang diterima bahkan mereka mendapat hukuman yang lebih berat. Hukuman bagi bangsa Negro biasanya lebih berat dari hukuman bangsa kulit putih walau pelanggaran yang dilakukannya sama. Jadi pelaksanaan diskriminasi ras di Amerika Serikat melalui segregasi pada bidang akomodasi umum, bidang pendidikan dan hukum.

2.3 Usaha Menghapus Persewaan Diskriminasi Ras di Amerika Serikat

Diskriminasi ras antara orang kulit putih dengan orang kulit hitam (Negro) di Amerika Serikat merupakan salah satu bentuk rasialisme yang paling nyata di dunia. Sebagai salah satu bangsa yang menjunjung tinggi demokrasi hal ini sangat bertentangan dengan hak asasi manusia. Kemudian mereka berusaha menghapus persewaan diskriminasi ras melalui perjuangan pemecahan rasial, kebijakan etnik dan usaha-usaha dari organisasi yang memperjuangkan nasib bangsa Negro.

Pertahanan Persamaan rasial yang dimaksudkan adalah penerapan hukum yang menyediakan dasar bagi tindakan-tindakan anti diskriminasi ras. Pada tahun 1868 kongres meratifikasi amandemen XIII bahwa tidak ada perbudakan atau pengebirian yang tidak sukarela kecuali sebagai hukuman bagi kejahatan yang pelakunya sudah diketahui hukuman dengan sewastunya di Amerika Serikat (Anonim(a), Tth:29). Sebagai tindak lanjut amandemen tersebut kongres menyetujui diberlakukannya Civil Right Act yaitu undang-undang hak warga negara yang menjamin bahwa negro itu akan memiliki hak-hak dasar sebagai warga negara di setiap negara bagian dan teritorial Amerika Serikat (Fuchs, 1994:14)

Kongres mengeluarkan amandemen XIV menyatakan bahwa semua orang yang lahir atau dinaturalisasikan di Amerika Serikat dan tunduk pada yuridiksinya adalah warga negara Amerika Serikat dan negara bagian tempat tinggal mereka. (Anonim(a), Tth:29). Selanjutnya kongres meratifikasi amandemen XV bahwa hak para warga negara Amerika Serikat untuk memilih tidak akan diingkari atau dibatasi oleh Amerika Serikat atau oleh negara bagian manapun karena ras, warna kulit atau pernah menjadi budak (Anonim(a), Tth:32)

Kebijakan etnik yaitu kebijakan untuk mengatur hubungan antar etnik. Menurut Schneiderman bahwa rasisme ada tetapi tidak muncul ke permukaan hingga menimbulkan hubungan ras yang timpang (1987:65). Untuk itu pemerintah Amerika Serikat perlu menenankan kebijakan etnik. Menurut Horton bahwa kebijakan etnik Amerika Serikat adalah integrasi yaitu suatu pendekatan dengan cara melindungi hak individu dan hak kelompok (1989:65-69). Pemerintah Amerika Serikat menawarkan dua alternatif kebijaksanaan demi kepentingan kelompok minoritas yang selalu dipolatkan yaitu:

- a. akan melindungi kesamaan hak mereka dengan melarang demi hukum untuk mendiskriminasi siapa saja atas dasar ras, warna kulit, agama atau asal usul kenegaraan.
- b. akan memberikan hak-hak istimewa kepada kelompok minoritas sebagai kompensasi atas penderitaan mereka di masa silam (Mann, 1990:7).

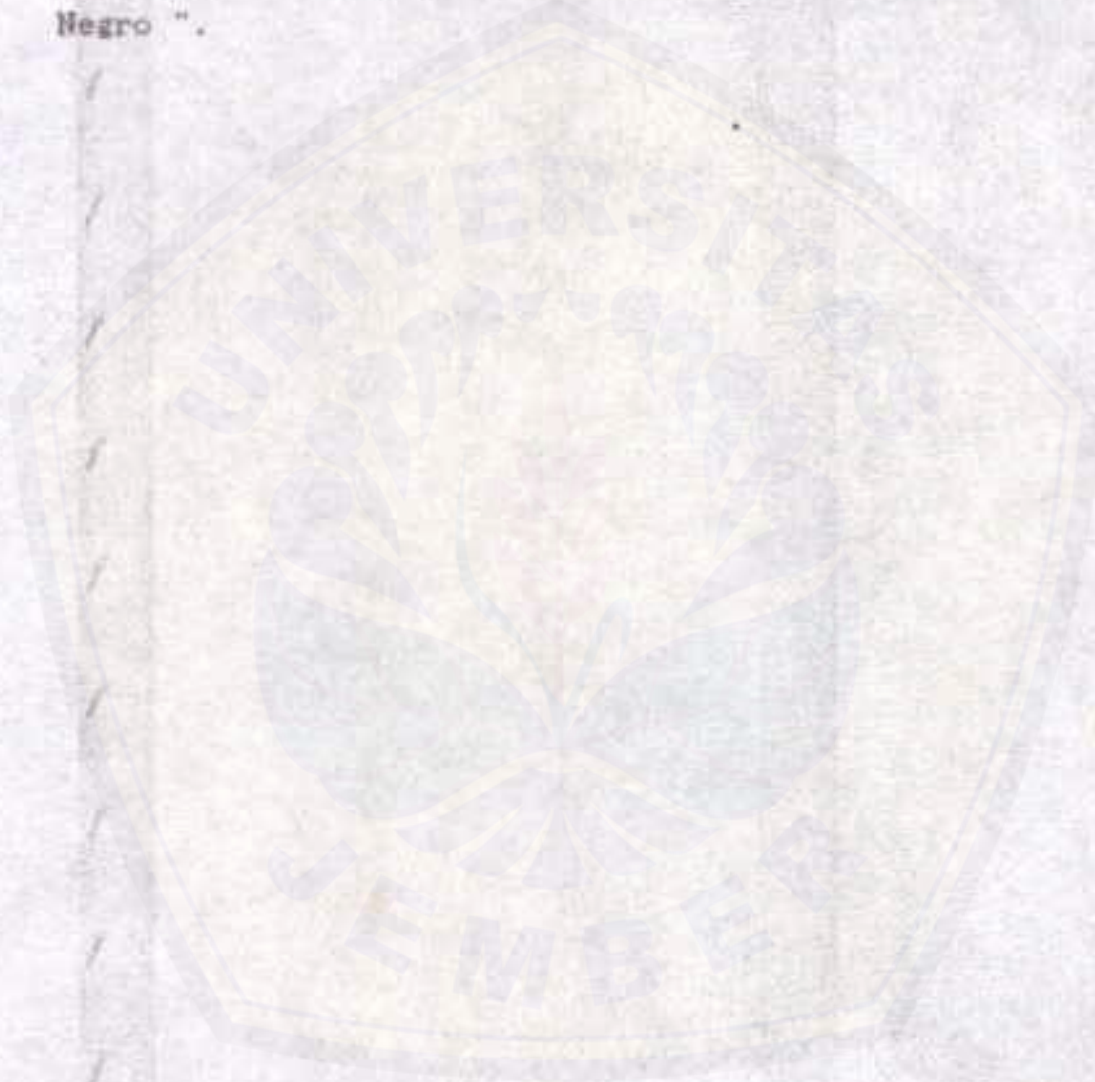
Sedangkan usaha yang dilakukan oleh organisasi-organisasi yang memperjuangkan nasib bangsa Negro adalah mengusahakan persamaan derajat bangsa Negro. Adapun organisasi yang memperjuangkan nasib bangsa negro adalah: Biro Free Men, American Missionary Association, National Association for the Advancement of Colored People, National Urban League Organisation dan The Commission on Interracial Cooperation (Lie Sek Hiang, Tth:140). Jadi usaha menghapus diskriminasi ras di Amerika Serikat adalah perjuangan persamaan rasial, kebijakan etnik dan usaha dari organisasi yang memperjuangkan nasib bangsa Negro.

2.4 Hipotesis

Secara etimologis kata hipotesis berasal dari bahasa latin. Hypo berarti kurang dari dan thesis berarti pendapat atau teori. Jadi hipotesis adalah sebuah kesimpulan atau teori yang belum final dan perlu dibuktikan kebenarannya (Winarno Surachmad, 1990:88). Sedangkan menurut Moh Nazir hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji lebih dahulu (1985:182). Dengan demikian hipotesis adalah jawaban sementara yang mungkin benar atau mungkin salah karena itu perlu diuji kebenarannya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dan sesuai dengan kajian pustaka tersebut di atas, maka hipotesis yang dapat penulis ajukan dalam penelitian ini bahwa Persebaran diskriminasi ras di Amerika Serikat adalah:

- a. penyebab timbulnya adalah perbudakan dan rasisme;
- b. pelaksanaan diskriminasi ras diwujudkan melalui segregasi pada bidang akomodasi umum, bidang pendidikan dan bidang hukum;
- c. usaha menghapus diskriminasi ras di Amerika Serikat melalui perjuangan persamaan rasial, kebijakan etnik dan usaha organisasi yang memperjuangkan nasib bangsa Negro".



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pengertian Metode Penelitian

Metode berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan. Sehubungan dengan kegiatan ilmiah maka metode diartikan sebagai cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi esensi ilmu yang bersangkutan (Pud Hagan dan Koentjaraningrat, 1989:7). Menurut Hadari Nawati, metode adalah dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji kerangka hipotesis dengan menggunakan teknik *case study* tertentu (1990:131). Sedangkan pengertian penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan yang dilakukan dengan metode ilmiah (Satriano Hadi, 1989:4). Moh Ali menjelaskan kegiatan penelitian dilakukan sebagai upaya memahami dan memecahkan suatu permasalahan secara ilmiah, sistematis dan logis. Ciri-ciri ilmiah mengandung aspek berdasarkan pada data-data empiris (bukan berdasarkan ide pribadi) yang diperoleh dari penyelidikan secara hati-hati dan bersifat objektif (1985:20). Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan cara menemukan dan menghubungkan fakta-fakta guna menghasilkan data melalui metode ilmiah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *case study*. Hal ini dikarenakan data-data atau fakta-fakta yang diperoleh serta langkah-langkah yang dilakukan lebih berkaitan pada jenis penelitian historik. Adapun pengertian metode ilmiah akan diuraikan di bawah ini.



3.2 Metode Penelitian Sejarah

Seorang peneliti dalam melakukan suatu penelitian harus menggunakan metode penelitian. Demikian juga dengan penelitian sejarah, seorang peneliti sejarah harus memiliki metode penelitian yaitu metode penelitian sejarah menurut Gilbert J. Garraghan, pengertian penelitian sejarah yang dikutip oleh Nurgono Notodarmoento sebagai berikut:

Metode sejarah ialah kumpulan prinsip dan aturan yang sistematis, dimaksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam usaha mengumpulkan bahan-bahan bagi sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintesis dari hasil-hasilnya (biasanya dalam bentuk tulisan)" (1971: 10-11)

Dari pendapat diatas maka seorang peneliti sejarah muktiah harus memiliki metode penelitian sejarah agar penelitiannya dapat terarah. Selanjutnya Louis Gottschalk memberikan arti tentang penelitian sejarah sebagai suatu proses pengujian dan menganalisis secara kritis rekaman peninggalan masa lampau (1975:78). Hadari Nawawi menjelaskan bahwa metode penelitian historie adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lampau berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkan (1990:78). Mohamad Nazir berpendapat bahwa metode penelitian sejarah sebagai penyelidikan yang kritis dan hati-hati terhadap data-data masa lampau serta pengembangannya secara imajinatif dan menimbang secara kritis yang dipandang sekaligus dipresentasikan (1985:54-55). Selain dengan hal itu Tetang H. Aminin menjelaskan bahwa penelitian historie merupakan kaitan logis terhadap peristiwa setelah peristiwa itu terjadi dengan mendobarkan diri pada gambaran umum faktual maupun lain (1990:10). Dari beberapa pendapat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian sejarah adalah prosedur kritis peneliti sejarah dalam upaya mengungkapkan kembali kisah masa lalu melalui rekonstruksi imajinatif secara obyektif dengan kaitan

lingit berdasarkan sumber sejarah yang tersedia. Selanjutnya Hingroho Hutocombanto merumuskan langkah-langkah dalam metode penelitian sejarah adalah sebagai berikut : (1) heuristik, (2) kritik, (3) interpretasi, (4) historiografi (1971:17)

3.2.1 Heuristik

Kegiatan awal dalam penelitian sejarah adalah pengumpulan sumber-sumber atau bahan-bahan serta jejak-jejak masa lampau sesuai dengan permasalahan yang akan dikahas. Aktivitas mengumpulkan sumber-sumber atau jejak-jejak sejarah ini disebut heuristik. Dalam heuristik ini peneliti mengumpulkan jejak-jejak sejarah yang berupa data-data yang merupakan sumber bagi penyusunan penelitian sejarah di permuntakaan-permuntakaan yang peneliti pilih sebagai tempat penelitiannya.

Adapun sumber-sumber sejarah yang berupa jejak-jejak masa lampau yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber sejarah tertulis. Sebagai hasil kegiatan heuristik ini didapat sumber sejarah tertulis berupa buku-buku yang berkaitan dengan Perancis. Dikembangkan Kao di Amerika Serikat. Hal inilah yang menjadikan penelitian ini disebut juga dengan penelitian kepustakaan. Data-data yang dipergunakan untuk memecahkan permasalahan berupa pendapat-pendapat para ahli mengenai fakta-fakta terkait yang terdapat dalam buku-buku yang dijadikan sumber data.

3.2.2 Kritik

Setelah berhasil mengumpulkan sumber-sumber sejarah, maka langkah selanjutnya mengkritik sumber-sumber yang ada. Pada tahap kritik ini akan dihadapkan dengan berbagai jenis sumber, oleh karena itu sikap kritis, jujur dan berpegang teguh pada prinsip keilmuan sangatlah diperlukan

dalam menyusun sebuah hasil penelitian. Dalam register ini peneliti menilai, menguji dan menyeleksi jejak sejarah untuk mendapatkan sumber sejarah yang benar-benar diperlukan. benar-benar asli serta mengandung informasi yang relevan untuk menyusun cerita sejarah.

Penyelidikan sumber-sumber atau jejak masa lampau tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan sumber-sumber yang valid dan relevan. Hal ini disebabkan sumber dan data yang telah diperoleh dalam kegiatan heuristik masih berupa bahan mentah yang harus diolah menjadi fakta sejarah. Kritik sejarah dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kritik ekstern dan kritik intern. Dalam penelitian ini kegiatan peneliti mengkritik secara ekstern dimulai dengan memilih sumber yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas kemudian dilihat keaslian dan keutuhan dari sumber yang akan dipakai.

Sedangkan kritik intern adalah kritik yang ditujukan untuk menganalisis kebenaran data, apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak (Hoh. Nazir, 1985:58). Dalam hal ini peneliti mengadakan perbandingan dari berbagai sumber untuk mengetahui kebenaran isi dari suatu sumber yang akan digunakan. Peneliti harus tahu benar identitas sumber yang akan digunakan sehingga hasil perbandingan menjadi mantap dan tepat (Hugrabe Hotoeudento, 1971:21). Dengan demikian pelaksanaan kritik yang tepat akan menghasilkan fakta sejarah yang dibuktikan kebenarannya.

3.2.3 Interpretasi

Apakah kritik dalam metode sejarah adalah interpretasi atau memastikkan. Interpretasi diperlukan karena berbagai fakta yang telah ditemukan dalam kegiatan kritik tersebut masih terpisah, berdiri sendiri. Berbagai fakta yang lepas dari cara lain harus diinterpretasi dengan cara menghubungkan atau menggabungkannya sehingga menjadi satu

keastuan yang harmonis dan masuk akal (Nugroho Hoto-
oento, 1971:23). I. Gede Widja juga mengatakan bahwa
fakta-fakta sejarah yang diperoleh itu perlu dihubungkan
dan dikait-kaitkan satu sama lain sedemikian rupa sehingga
antara fakta yang satu dengan yang lainnya kelihatan
seperti suatu rangkaian yang masuk akal, maknanya adalah
menunjukkan keterkaitan satu sama lainnya (1988:23). Dengan
demikian untuk menulis suatu kisah tidak cukup hanya
dengan mengambil fakta-fakta sejarah yang ada begitu saja,
karena fakta-fakta yang ada belum tentu sesuai dengan yang
dibutuhkan dalam penelitian sejarah, sehingga peneliti
harus memilih fakta-fakta yang relevan dan sesuai dengan
kebutuhan kemudian merangkaikan fakta-fakta yang telah
dihungunya sendiri dari data secara kronologis, rasional
dan faktual serta kausalitas sehingga menjadi suatu kisah
sejarah yang benar.

3.2.4 Historiografi

Langkah terakhir dalam metode sejarah adalah histo-
riografi. Historiografi adalah penyajian hasil-hasil
interpretasi dari analisis terhadap fakta-fakta sejarah ke-
dalam bentuk sejarah tertulis. Fakta-fakta sejarah yang
sudah terkumpul disusun secara sistematis menjadi cerita
sejarah yang logis. Dengan demikian historiografi merupa-
kan klimaks dari penelitian sejarah dan merupakan bagian
dari metode sejarah yaitu melukiskan (mendeskripsikan)
hasil kritik dan interpretasi yang telah disusun secara
analitis, kronologis, sistematis menjadi suatu kisah yang
selaras (Nugroho Hotooento, 1971:22).

Historiografi atau penyajian ini tidak hanya meng-
gambarkan suatu fenomena, akan tetapi juga menarasikan
hubungannya, membuat prediksi dan kerangka serta insidental
yang diawali dengan penyebab timbulnya persoalan, diskri-
minasi ras di Amerika Serikat sampai pada konflik

perasaan diskriminasi ras di Amerika Serikat. Dengan demikian dalam tahap historiografi ini melukiskan peristiwa apa adanya sesuai dengan kondisi dan situasi waktu yang diteliti secara imajinatif yang bertanggung jawab dalam menghubungkan fakta satu dengan yang lain secara kreatif, kronologis, logis dan objektif sehingga terbentuk narita atau kisah sejarah yang ilmiah.

3.3 Metode Penentuan Tempat Penelitian

Penentuan tempat dalam penelitian sangat diperlukan oleh peneliti. Untuk menentukan tempat penelitian, harus disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Penelitian sejarah dapat dibagi menjadi empat jenis yaitu: (1) penelitian sejarah komperatif, (2) penelitian yuridis atau legal, (3) penelitian biografi, (4) penelitian bibliografi (Moh. Hadir, 1985:81). Sedangkan penelitian ini termasuk ke dalam penelitian bibliografi atau dapat juga disebut penelitian kepustakaan (Hadari Nawawi, 1990:82). Sehingga sumber-sumber data yang didapat banyak diperoleh di perpustakaan. Begitu banyaknya perpustakaan yang dapat dijadikan penelitian mengharuskan peneliti harus-benar saja memilih tempat penelitian. Beberapa perpustakaan di Kabupaten Jember dapat dijadikan tempat penelitian. Perpustakaan itu antara lain: perpustakaan Universitas Jember, perpustakaan IKIP PGRI, Perpustakaan PUSPENHAS serta referensi-referensi masing-masing Fakultas di Universitas Jember. Selain itu juga terdapat referensi Program Pendidikan Sejarah. Dari banyaknya populasi tersebut, maka dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling untuk menentukan tempat penelitian. Artinya pemilihan tempat penelitian atas dasar pertimbangan yang dibuat oleh peneliti sendiri. Pertimbangan-pertimbangan yang diambil berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya oleh peneliti (Sutrisno Hadi, 1989:83).

Dengan demikian penentuan perpustakaan tersebut berdasarkan pertimbangan-pertimbangan bahwa tempat tersebut menyediakan sumber-sumber yang dapat dipergunakan untuk memecahkan permasalahan yang terdapat dalam penelitian.

Berolak dari pemikiran tersebut di atas, maka perpustakaan yang dijadikan tempat penelitian adalah: (1) Perpustakaan Universitas Jember, (2) Ruang referensi Program Selerah FKIP UNK. Tempat-tempat tersebut dijadikan sebagai tempat penelitian karena banyak terdapat sumber-sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini. Disamping itu penulis juga menggunakan buku koleksi pribadi, sehingga pelaksanaan penelitian selain dilakukan di perpustakaan juga dilakukan di rumah.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter. Hal ini sesuai dengan hasil pengumpulan data dalam kegiatan heuristik yang berupa buku-buku. Penggunaan metode dokumenter ini sejalan dengan pendapat Hadari Nawawi yang mengatakan bahwa metode dokumenter adalah cara-cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, catatan berupa arsip-arsip dan termasuk pula buku-buku tentang pendapat-pendapat, teori-teori, dalil-dalil atau hukum-hukum yang berhubungan dengan permasalahan penelitian (1990:133).

Sumber sejarah tertulis yang merupakan sumber informasi dalam metode dokumenter dibagi menjadi dua bagian yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang diambil dari keaslian langsung dari orang yang menyaksikan suatu peristiwa sejarah. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber dari orang lain atau sumber dari keaslian lain yang tidak terlibat langsung atau menyaksikan langsung peristiwa sejarah yang ditulis (Musaero Sunandhad, 1990:134).

Penelitian ini sedapat mungkin menggunakan sumber primer berupa buku-buku yang ditulis oleh orang yang sezaman dan bertempat sehingga diharapkan derajat kebenarannya lebih tinggi daripada sumber sekunder. Namun demikian sumber sekunder dapatlah dipakai selama sumber primer tidak dapat ditemukan. Karena keterbatasan peneliti, maka dalam penelitian ini banyak menggunakan sumber sekunder yang berupa buku-buku yang ditulis oleh sejarawan yang tidak sezaman dan bertempat. Secara kuantitatif buku yang digunakan ada dua macam, yaitu sumber pokok dan sumber penunjang. Sumber pokok adalah sumber yang paling banyak diambil sebagai kutipan dalam penelitian ini, sedangkan yang dimaksud dengan sumber penunjang adalah sumber yang berfungsi melengkapi data-data yang diambil dari sumber pokok. Berikut telah dicantumkan pada matriks penelitian, dalam penelitian ini menggunakan 8 buah sumber pokok dan 25 buah sumber penunjang.

3.5 Analisis Data

Menganalisis data dalam suatu penelitian, khususnya penelitian sejarah selalu berkaitan dengan kegiatan kritik, interpretasi dan historiografi. Proses analisis semacam ini dalam penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan generalisasi atau kesimpulan yang akurat. Sedangkan dalam menganalisis terhadap data historis dalam penelitian ini akan menggunakan metode filosofik dengan teknik logika kognitif dan teknik logika induktif. Hal ini karena dalam menganalisis data historis lebih cocok apabila menggunakan metode filosofik karena metode ini bekerja dengan menggunakan data kualitatif. Dalam metode filosofik, fakta-fakta yang terkumpul tidak semata-mata diuraikan menjadi narasi, tetapi menggunakan penalaran dengan akal pikir yang logis (Santono Kartodirdjo, 1982:230). Selanjutnya Hadari Nawawi menjelaskan bahwa metode filosofik

adalah prosedur untuk memecahkan masalah secara rasional melalui peremungan atau pemikiran yang terarah, mendalam, dan mendasar dalam bentuk analisis yang sistematis berdasarkan pola berpikir induktif dengan memperhatikan hukum-hukum berpikir yang logis (1990:82)

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud metode ilmiah dalam penelitian ini adalah cara atau teknik yang dipergunakan peneliti untuk memecahkan permasalahan yang diteliti secara rasional melalui pemikiran yang terarah seperti tujuan penelitian yang tepat untuk mencapai suatu kebenaran. Untuk itu hukum berpikir atau logika yang dipergunakan dalam analisis ini adalah teknik logika komparatif dan teknik logika induktif.

3.5.1 Teknik Logika Komparatif

Teknik komparatif adalah suatu prosedur pemecahan masalah dengan cara membanding-bandingkan data yang ada menurut Hoh Ali. Teknik logika komparatif adalah teknik membandingkan persamaan dan perbedaan sebagai fenomena untuk mencari faktor atau situasi yang menyebabkan timbulnya suatu peristiwa tersebut (1985:123). Sedangkan menurut Hirono Burakhsad, teknik logika komparatif adalah cara yang digunakan untuk menghubungkan lebih dari satu fenomena objektif dengan menunjukkan unsur-unsur persamaan dan perbedaan. Jadi metode komparatif adalah suatu cara, untuk mencari faktor-faktor penyebab timbulnya suatu peristiwa dengan cara membandingkan persamaan dan perbedaan dari berbagai fenomena, informasi atau data yang diperoleh.

3.5.2 Teknik Logika Induktif

Teknik logika induktif adalah cara berpikir yang berlandaskan pada faktor-faktor yang khusus, hal-hal yang konkrit, kemudian dari faktor-faktor yang khusus dan hal-hal yang konkrit tersebut ditarik generalisasi yang ber

offat. umum (Sutriano Hadi, 1989:42). Selanjutnya Mohamad Ali mengatakan bahwa teknik logika induktif adalah proses berfikir untuk memperoleh dengan beranjak dari hal yang bersifat khusus ke hal yang bersifat umum (1989:18)

Berkaitan dengan pengertian di atas, maka teknik logika induktif yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini dilaksanakan berkaitan dengan praktik dan interpretasi. Maksudnya setiap melakukan analisis terhadap sumber data akan dibandingkan dengan sumber data lain. Tujuannya agar memperoleh data atau fakta serta kesimpulan yang benar. Dengan demikian metode filosofik dengan teknik logika kognitif dan teknik logika induktif dalam penelitian ini adalah suatu cara atau teknik memecahkan suatu permasalahan proses rasional menurut aturan penalaran yang tepat dengan membandingkan persamaan dan perbedaan dari berbagai tendensi atau data yang timbul untuk kemudian ditarik menjadi generalisasi yang bersifat umum demi tercapainya suatu kebenaran.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan di bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Perseolan diskriminasi ras di Amerika Serikat adalah:

- a. penyebab timbulnya perseolan diskriminasi ras ialah perbudakan dan rasisme;
- b. pelaksanaan diskriminasi ras diwujudkan melalui segregasi pada bidang akomodasi umum, bidang pendidikan dan bidang hukum;
- c. usaha menghapus diskriminasi di Amerika Serikat melalui perjuangan persamaan rasial, kebijakan etnik dan usaha dari organisasi yang memperjuangkan nasib bangsa Negro.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis dapat menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

- a. bagi mahasiswa calon guru sejarah, akan lebih baik apabila lebih mendalami serta menguasai materi sejarah, khususnya tentang sejarah Amerika Serikat sebagai bekal seorang guru sejarah.
- b. bagi generasi muda, sebaiknya mempelajari sejarah agar dapat bertindak lebih bijaksana dan hati hati dalam segala perilaku perjuangan mencapai masa depan yang lebih baik.
- c. bagi almamater, sebaiknya lebih meningkatkan perbendaharaan buku-buku literatur sejarah dalam perpustakaan, khususnya buku tentang sejarah Amerika Serikat dan sejarah Dunia umumnya yang masih sangat sedikit serta dapat membantu para mahasiswa dan sejarawan dalam meningkatkan profesionalismenya.

KEPUSTAKAAN

- Anonim(a). Tth. **Garis Besar Sejarah Amerika**. USIS. Jakarta.*
- Anonim(b). Tth. **Garis Besar Pemerintahan Amerika Serikat**. USIS. Jakarta.
- Anton H. Moeliono. dkk. 1989. **Kamus besar Bahasa Indonesia**. Balai Pustaka, Jakarta.
- Ali Marsaban. dkk. 1984. **Kamus Bahasa Indonesia**. Angkasa. Bandung.
- Caru. Jean 1953. **Sedjarah Amerika Serikat**. Pustaka Rakyat. Jakarta.
- Eoher. Franklin 1957. **Dari Koloni Mendjadi Salah Satu Negara Terbesar**. Terdj. Aditjman, Endang, Djakarta.
- Fued Hasan dan Koentjaraningrat. 1989. Beberapa Metode Ilmiah, dalam Koentjaraningrat (Red), **Pengantar Metode-Metode Penelitian Masyarakat**. Gramedia, Jakarta.
- Fuchs, Lawrence H 1994 **Kaisidoskop Amerika: ras, etnik dan Budaya Warga**. Terj. R Soeropo. Remaja Rodaskarya, Bandung.*
- Gottechick, Louis 1975. **Mengerti Sejarah**. Terj. Nugroho Notokusanto, Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Grolier. 1990. **Negara dan Bangsa Jilid 8: Amerika Utara** Widyadara, Jakarta.
- Hadri Nawawi, 1990. **Metode Penelitian Sosial**. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Harsjojo. 1986. **Pengantar Antropologi**. Bina Cipta, Bandung.
- Hasan Shedily dkk. 1980. **Ensiklopedi Indonesia Jilid 2**. Ichtisar Baru-Van Hoeve. Jakarta.
- Horton, Paul B dan Cheeter L.Hunt. 1989. **Sociologi Jilid 2**. Terj. Aminuddin Ram. Erlangga. Jakarta.*
- Husein Al-Habei. 1994. **Akal Dalam Hadis-Hadis Al-Kafi**. Yayasan Pesantren Islam. Bangil.
- I.G. Widia. 1988. **Pengantar Ilmu Sejarah**. Setya Wacana. Semarang.
- Lie Sek Hiang. Tth. **Bangsa Negro di Amerika Serikat**. NV. Soerongan, Djakarta.*
- Maon. Arthur 1990. **Yang Satu Dan Yang Banyak**. Terj. Paul Suroso Hargo sewoyo. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.*



- Mely G. Tan, 1993. Masalah Perencanaan Penelitian, dalam KcentJaraningrat (Ed). **Metode-Metode Penelitian Masyarakat**. Gramedia, Jakarta.
- Moh. Ali, 1985. **Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi**. Angkasa, Bandung.
- Moh. Nazir, 1980. **Metode Penelitian Ghali Indonesia**. Jakarta.
- N. Daldjoni, 1991. **Ras-ras Umat Manusia; Biogeografia, Kuiturhistoria, SosioPolitis**. Citra Aditya, Bandung.
- Nugroho Hotohusanto, 1971. **Norma-norma Dasar Penelitian dan Penelitian Sejarah**. Pusat Sejarah ABRI-DEPHANKAN, Jakarta.
- Sanderson, Stephen K 1993. **Sosiologi Makro; Sebuah Pendekatan on Terhadap Realitas Sosial**. Terj. Houtman H. Sishen, Rajawali Pers, Jakarta.*
- Sartono Kartodirdjo, 1992. **Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah**. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Schermerhorn, Ricard A 1967. **Masyarakat dan Kekuasaan**. Terj. Soerjono Soekanto, Rajawali Pers, Jakarta.
- Schioredt, Valerie dan Pam Brown 1994. **Martin Luther King**. Terj. Farid Setiadi Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.*
- Soewell, Thomas 1989. **Mosaik Amerika; Sejarah Etnis Sebuah Bangsa** Terj. Win Bekdi husanto, Pustaka Siner Harapan, Jakarta.*
- Stoddard, Lotthrop 1964. **Panas Naik Kulit Bangsa-bangsa**. Terj. Panitia Moeljadi Djolomartono, Jakarta.
- Suharemi Arikunto, 1989. **Procedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Bina Aksara, Jakarta.
- Sutrieno Hadi, 1989. **Metodologi Research Jilid I**. Andi Offset, Yogyakarta.
- Tatang H. Amirin, 1990. **Menyusun Rencana Penelitian**. Rajawali Pers, Jakarta.
- Wierno Gurschmad, 1980. **Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik**. Tereito, Bandung.

Matrik Penelitian

TOPIK	JUDUL PENELITIAN	PERMASALAHAN	JENIS DAN SIFAT PENELITIAN	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Sejarah Amerika Serikat	PERSOALAN DISKRIMINASI RAS DI AMERIKA SERIKAT	Bagaimanakah Persoalan Diskriminasi Ras Di Amerika Serikat ?	1. Jenis penelitian: historik 2. Sifat penelitian: studi ke pustakaan	8 buku pokok 25 buku penunjang	1. Penentuan tempat penelitian: purposive sampling 2. Metode penentuan pengumpulan data: dokumenter 3. Metode Analisa data: filosofik dengan teknik komparatif dan logika induktif	Persoalan diskriminasi ras di Amerika Serikat adalah: a. penyebab persoalan diskriminasi ras adalah Pebudakan dan rasisme. b. pelaksanaan diskriminasi ras diwujudkan melalui segregasi pada bidang pendidikan umum, bidang hukum dan bidang usaha menghapus diskriminasi ras di Amerika Serikat melalui perjuangan persamaan rasial, kebijakan etnik dan usaha dari organisasi yang memperjuangkan nasib bangsa Negro

Lampiran 2

BILL OF HUMAN RIGHTS

Sumber: Garis Besar Pemerintah Amerika (anonim (b),
Tth:31-32)

1. menjamin kebebasan beribadah, berbicara, dan pers, hak untuk berkumpul tanpa terganggu dan hak mengadakan petisi kepada pemerintah untuk memperbaiki yang tidak benar;
2. menjamin hak warga untuk memiliki senjata;
3. menetapkan bahwa pasukan tentara tidak boleh ditempatkan di rumah-rumah pribaditanpa persetujuan pemilik rumah;
4. memberi perlindungan terhadap penyelidikan, penahanan dan pengambilan hak milik orang secara tidak beraturan;
5. melarang pengadilan atas sebuah kejahatan kecuali bila sudah dituduhkan oleh grand juri;
6. menjamin suatu pengadilan umum yang cepat terhadap tindak kejahatan;
7. menjamin dilakukannya pemeriksaan oleh juri dalam kasus-kasus perdata yang menyangkut sesuatu yang bernilai lebih 20 US;
8. melarang adanya tebusan dan denda yang berlebihan dan hukuman yang kejam dan tidak semestinya;
9. daftar hak-hak perorangan tidak mencakup semua bahwa rakyat mempunyai hak-hak yang tidak disebut secara khusus dalam UUD;
10. kekuasaan yang tidak diserahkan pada pemerintah federal dan yang tidak dilarang oleh UU bagi negara-negara bagian dicadangkan buat negara-negara bagian/rakyat.



UNIVERSITAS JEMBER UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kalimantan III/24 PO. BOX 198 Jember 68121
Telp. (0331) 83860, 88261 Fax. (0331) 88261
E-mail : lib-unej@indo.net.id

SURAT KETERANGAN STUDI LITERATUR

NOMOR : 126/PT 32 - 116 / 127 '98

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Jember, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : FAJAR PURNOMO
NIM : 920 210 5128
Jur/Program : PEND. IPS/PEND. SEJARAH
Fakultas : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Angkatan : 1992

Terhitung mulai bulan JANUARI sampai bulan APRIL telah mengadakan studi literatur di Perpustakaan Universitas Jember, dengan jadwal sebagai berikut :

Tanggal	Tempat			
	R. Sirkulasi	R. Referen	R. OR	R. Skripsi
19-1-1998	X	X	.	
16-2-1998		X	X	
19-2-1998	X		X	
23-2-1998				X
26-2-1998	X	X		
2-3-1998				X
9-3-1998	X		X	
23-3-1998				X
1-4-1998	X	X		
4-4-1998	X		X	

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 13 APRIL 1998.
A.n. Kepala
Kasubag TU
Dra. Budiwati, S.Sos.
NIP. 130 683 181

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Fajar Purnomo
2. Tempat/tanggal Lahir : Jember, 11 September 1973
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Samsudin
5. Nama Ibu : Siti Maryam
6. Alamat
 - a. Asal : Jl. Alamanda 135 Gambirone
Bangsalsari Jember
 - b. Di Jember : Jl. Bengawan Solo III/3

B. RIWAYAT PENDIDIKAN (SEKOLAH/ LUAR SEKOLAH)

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1.	SDN Badean 03	Bangsalsari	1986
2.	SMPN Bangsalsari	Bangsalsari	1989
3.	SMAN Rambipuji	Rambipuji	1992
4.	Kursus Komputer Bina Widya	Jember	1997

C. KEGIATAN ORGANISASI

No	Organisasi	Tempat	Tahun
1.	Pengurus Osis	Rambipuji	1991
2.	Pengurus Kelanae	Jember	1993

DAFTAR RALAT

Nomor Halaman	Baris ke dari		Terketik	Seharusnya
	Bawah	Atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	17	17	spacial	spatial
11	24	10	Schermerhorn	Schermerhorn
23	7	34	teknik	teknik
27	23	14	dikutip	dikutip
28	11	24	Negr	Negro
31	2	32	rang- kelan	rangkaian
42	10	24	Interacial	Interracial